



SEMPAT DIBUKA, KEMBALI DITUTUP

Penyekatan Jalan Utama Dievaluasi

YOGYA (KR) - Kebijakan penyekatan di berbagai jalan utama di Kota Yogya yang dilakukan sejak 3 Juli lalu kini dievaluasi. Terutama dengan membuka titik penyekatan selama 12 jam kemudian ditutup kembali.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arif Nugroho, menyebut evaluasi dilakukan bersama aparat kepolisian. "Selasa (3/8) malam kita buka kemudian tadi pagi bersama kepolisian kita amati trafiknya seperti apa. Setelah itu langsung ditutup lagi," jelasnya, Rabu (4/8).

Total ada sepuluh titik yang dilakukan penyekatan jalan utama. Masing-masing di simpang SGM, Wirobrajan, Pingit, Jetis, Tugu, Gejayan, Mirota Kampus, Rejowinangun, Taman Siswa dan Pojok Beteng Kulon. Dari hasil evaluasi, selama tidak ada penyekatan aktivitas di jalan utama melonjak cukup

signifikan. Sangat berbeda ketika masih dilakukan penyekatan.

Padahal, imbuh Agus, opsi penyekatan merupakan pilihan yang berat bagi pemerintah. Akan tetapi hal itu semata untuk mengajak masyarakat agar mengurangi mobilitas selama kebijakan pengendalian Covid-19 di Kota Yogya. "Saat ada penyekatan, mobilitas terpantau mencapai 30 persen. Tetapi begitu dibuka aktivitasnya melonjak sehingga memang perlu ada rekayasa fisik lagi. Harapan kami, tanpa ada penyekatan, ada kesadaran masyarakat untuk mengurangi mobilitasnya," urainya.

Oleh karena itu masyarakat masih perlu diberikan penyadaran agar menahan sementara kegiatan yang tidak masuk kategori esensial dan kritikal. Jika semua mampu berlaku disiplin menerapkan aturan yang sudah

ditetapkan pemerintah selama PPKL level 4 maka laju penambahan kasus baru Covid-19 bisa ditekan dengan baik. Sebaliknya, jika aturan tidak dijalankan dengan baik maka lonjakan kasus akan semakin sulit dikendalikan. Hal ini karena penyebaran atau penularan selalu terjadi beriringan dengan aktivitas masyarakat.

Namun demikian, upaya untuk membuka penyekatan di jalan protokol bukan tidak mungkin akan kembali dilakukan. Terutama ketika hasil evaluasi sudah menunjukkan tingkat kesadaran yang cukup bagus. "Belum saatnya lah untuk memikirkan nongkrong atau *hang-out*. Pokoknya ditahan dulu lah. Ayo bersama-sama saling menahan diri untuk kegiatan yang tidak esensial dan kritikal. Kalau seperti ini terus kapan kasusnya akan selesai," terangnya. (Dhi)-f



KR-Istimewa

Upaya penyesatan di jalan protokol Kota Yogya sebagai bagian menekan mobilitas masyarakat.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005